

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia cukup pesat peningkatannya dan dipengaruhi oleh situasi perekonomian yang fluktuatif. Tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin, namun dengan jumlah perusahaan yang semakin bertambah maka semakin bertambah pula tingkat persaingan di dunia usaha. Sehingga akan menuntut kemampuan manajemen perusahaan untuk mengatur setiap aktivitasnya. Dengan semakin baiknya kinerja manajemen perusahaan dapat menciptakan kekuatan yang akan digunakan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha.

Untuk dapat bertahan setiap perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa sebelum menjalankan aktivitas-aktivitasnya perlu membuat suatu perencanaan yang akurat dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Seiring dengan perkembangan dunia usaha, maka perusahaan harus mampu menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya meliputi Laporan Laba/Rugi, Neraca, dan Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaannya berbeda-beda sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik di masa lampau, di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Salah satu teknik analisis keuangan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan yang dapat menghubungkan dan membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, serta mengidentifikasi hubungan antar keduanya, misalnya menghubungkan jumlah pada pos tahun satu dengan tahun yang lainnya dalam Neraca dan akan diperoleh perbandingan (ratio) yang dapat menggambarkan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Selain itu juga, dengan membandingkan total modal usaha dengan laba bersih dari usaha, akan diperoleh rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan pihak manajemen dapat menilai rasio *profitabilitas* usaha suatu perusahaan. Hasil dari analisa tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

CV Tiur Jaya Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan perdagangan umum yang awalnya terletak di Jl. M.P Mangkunegara No. 36 RT 38 Palembang namun sekarang berpindah alamat di Jl. Residen H. Amaluddin No.4 Sako Kenten Palembang. Kegiatan utama perusahaan ini yaitu menjual alat tulis kantor dan melayani fotokopi, serta melayani permintaan pesanan masyarakat untuk membuat dan mencetak macam-macam bentuk surat, undangan, kop surat, kalender, notes dan lain sebagainya. CV Tiur Jaya Palembang juga melakukan produksi setelah adanya pesanan dari individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen.

CV Tiur Jaya Palembang dalam hal ini harus mengolah keuangan perusahaan secara efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, setidaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis rasio keuangan sehingga dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisa tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Berdasarkan data dari Laporan Keuangan yaitu Laporan Laba / Rugi dan Neraca tahun 2013, 2014, 2015. maka penulis tertarik untuk menganalisis rasio

keuangan yaitu rasio profitabilitas yang ada di CV Tiur Jaya Palembang, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada CV Tiur Jaya Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015 maka yang menjadi permasalahan CV. Tiur Jaya Palembang sebagai berikut:

1. Meningkatnya harga pokok penjualan dan biaya operasional tahun 2013-2015 tidak sebanding dengan pendapatan. Hal ini terlihat pada Laporan Laba/Rugi perusahaan pada tahun 2013 harga pokok penjualan sebesar Rp. 505.377.825, biaya operasional sebesar Rp.250.654.390 sedangkan pendapatan sebesar Rp. 1.049.000.000 dan laba yang dihasilkan sebesar Rp. 219.725.839, tahun 2014 harga pokok penjualan sebesar Rp. 567.832.675, biaya operasional sebesar Rp. 253.858.750 sedangkan pendapatan sebesar Rp. 1.241.600.000 dan laba yang dihasilkan sebesar Rp. 314.931.431. Tahun 2015 harga pokok penjualan sebesar Rp. 597.940.500, biaya operasional sebesar Rp. 257.403.700 sedangkan laba yang dihasilkan sebesar Rp. 194.501.850.
2. Adanya kecenderungan perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tahun 2013, 2014 dan 2015. Hal ini terlihat pada Laporan Neraca perusahaan pada tahun 2013 Kas sebesar Rp. 105.970.000, Bank sebesar Rp. 100.560.175 sedangkan kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 488.211.175. Tahun 2014 kas sebesar Rp. 188.510.000, Bank sebesar Rp. 179.593.800 sedangkan kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 721.027.500. Tahun 2015 Kas sebesar Rp. 239.850.000, Bank sebesar Rp. 220.150.760 sedangkan kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 670.504.970.

Dari alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok masalah perusahaan adalah “**Belum efektif dan efisiennya perusahaan dalam mengelola keuangan untuk pengoptimalan laba.**”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu analisis terhadap laporan keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015 dengan menyajikan dalam bentuk analisis rasio keuangan yaitu likuiditas (*current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*gross profit margin*, *net profit*, *return of investment*, *return on equity*).

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 yang dilihat dari Laporan Laba / Rugi dan Neraca. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas CV Tiur Jaya Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas CV Tiur Jaya Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi CV Tiur Jaya Palembang, agar dapat memberikan suatu masukan atau saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi, serta dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar diperoleh data yang objektif.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan berbagai teknik. Teknik pengumpulan data menurut Soeratno (2008:83) adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaan analisis menurut beberapa ahli.

2. Studi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada dilapangan, metode ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu :

- a. Kusioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber tetapi dapat juga secara tidak langsung.
- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan memnguraikan teori-teori dan yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada CV. Tiur Jaya Palembang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar pembahasan pada Bab IV. Teori-teori tersebut meliputi pengertian, tujuan dan jenis-jenis laporan keuangan. Lalu, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan serta metode dan teknik analisis laporan keuangan. Kemudian, pengertian analisis rasio keuangan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan menjelaskan lebih lanjut yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yaitu penutup dari laporan akhir, penulis akan membuat kesimpulan dari hasil analisis pada Bab IV dan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kemajuan CV. Tiur Jaya Palembang untuk masa yang akan datang.

